

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PASSING BAWAH BOLA VOLI

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

No. Responden :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pertama kali Belajar Volly ball :

4. Test Braddy Modifikasi

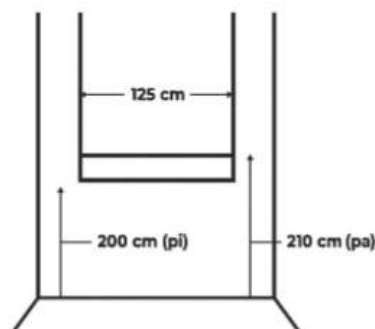
Tes ini disusun untuk siswa SMP yang sudah di modifikasi dengan rangkaian tes sebagai berikut:

Memantulkan bola ke tembok selama 1 menit bisa menggunakan passing atas, passing bawah. Dengan sasaran lebih dari garis batas $\pm 8,6f$ atau 260cm dan lebar 5f atau 150cm.

Alat-alat yang digunakan dalam Braddy Volley Ball Test antara lain:

1. Dua buah bola voli
2. Stopwatch
3. Blangko Skor tes
4. Alat tulis
5. Tembok sasaran

Partisipan



Target sasaran modifikasi Braddy voli

Dalam proses pengumpulan data memantulkan bola ke tembok yang sudah sesuai dengan modifikasi braddy volley ball yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bola voli yang resmi, untuk siswa perempuan ataupun laki-laki. Dengan ketentuan sebagai berikut, para siswa melaksanakan tes dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit dengan menggunakan seluruh bagian tubuh kita secara sah sesuai peraturan dan masuk pada sasaran/ target yang sudah ditentukan. Dengan sasaran tinggi 260 cm untuk siswa putra dengan lebar 150 cm, dikarenakan standar di tingkat SMP dengan ukuran tinggi sasaran/ target 260 cm untuk putra. Harapannya siswa dapat mempassing/ menyeberangkan bola melewati net/ jarring saat melakukan permainan, dan apabila tinggi sasaran lebih tinggi dari net resmi maka dalam melakukan umpan bisa dismash dan dapat untuk menyelamatkan bola terakhir. Satuan pengukurannya banyaknya melakukan passing bawah maupun passing atas selama 1 menit. Peralatan yang digunakan dalam pengukuran menggunakan tes modifikasi *braddy volleyball*, menggunakan: 2 bola voli, stopwatch, peluit, blanko dan alat tulis, beserta tembok sasaran.

Cara pelaksanaannya:

Responden berdiri menghadap sasaran dengan bolavoli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul dari tembok dipukul ke daerah sasaran (boleh passing atas, boleh passing bawah). Para penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas), bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik. Sampai peluit berbunyi tanda tes selesai.

Penilaian:

Setiap bola yang memantul ketembok, lalu passing atas maupun passing bawah atau menggunakan seluruh bagian yang ada ditubuh kita yang terpenting sah sesuai dengan peraturan permainan, dan bola tersebut masuk ke daerah sasaran serta mengenai garis batas daerah sasaran diberi skor 1.

Skor tes adalah jumlah skor selama 60 detik. Pengujian dilakukan selama 2 kali (2 x 60 detik) baik pada pretest maupun posttest. Jumlah pukulan yang akan diambil adalah pukulan yang paling banyak dari kedua waktu tersebut.

2. Kriteria penilaian

No.	Interval	Kategori
1.	> 25	Sangat Baik
2.	19 - 24	Baik
3.	13 – 18	Cukup
4.	7 - 12	Kurang
5.	0 - 6	Sangat kurang

**Lampiran 2 Modul Ajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga
(Treatment 1)**

I. IDENTIFIKASI		
Identitas Umum	Nama	: Muhamad Taufik Nurhayat
	Sekolah	: SMP N 1 Parigi
	Mapel	: Pendidikan Jasmani dan Olahraga
	Kelas/Fase	: VIII / Fase D
	Semester	: 1 (Ganjil)
	Durasi	: 90 menit
Profil Lulusan	• Penalaran Kritis • Kolaborasi	
II. DESAIN PEMBELAJARAN		
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu mengenal dan memahami teknik dasar passing bawah bola voli (sikap awal, perkenaan bola, dan sikap akhir) dengan benar	
Pemahaman Bermakna	Passing bawah merupakan teknik dasar fundamental dalam permainan bola voli yang menjadi fondasi bagi teknik-teknik lanjutan lainnya. Penguasaan teknik ini tidak hanya melatih koordinasi gerak, tetapi juga membentuk kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, dan mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam sebuah permainan tim.	
Topik	Passing Bawah Bola Voli	
Pedagogis	Model : TGFU (<i>Teaching Games For Understanding</i>)	
Lingkungan	Lingkungan: Ruang Fisik	
III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
TAHAP	KEGIATAN & PRINSIP	DURASI
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa, dan mengajak peserta didik berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran serta kesiapan fisik dan mental peserta didik (mindful check-in) dengan mengajak tarik napas dalam sejenak agar peserta didik hadir secara penuh (present) mengikuti pembelajaran. • Guru menyampaikan apersepsi dan mengajukan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan awal peserta didik.	10 menit

	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan garis besar kegiatan yang akan dilaksanakan agar pembelajaran terasa bermakna (meaningful). - Peserta didik melakukan pemanasan dinamis dan permainan kecil pemanasan yang mengarah pada gerak <i>passing</i> bawah (joyful warming-up).	
Inti TGFU	Permainan Awal (Game Form) - Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan langsung dihadapkan pada permainan bola voli yang telah dimodifikasi (lapangan diperkecil, jumlah pemain disederhanakan, bola dapat diganti dengan bola yang lebih ringan) tanpa terlebih dahulu diajarkan teknik secara terpisah. - Peserta didik diminta memainkan bola menggunakan <i>passing</i> bawah semampu mereka untuk mempertahankan bola tetap di area permainan b. Pemahaman Permainan dan Aturan - Guru menjelaskan tujuan permainan, aturan dasar <i>passing</i> bawah, serta konsep dasar yang harus dipahami peserta didik (posisi tangan, sikap tubuh, dan perkenaan bola). c. Kesadaran Taktik (Tactical Awareness) - Melalui tanya jawab, guru mengarahkan peserta didik untuk menyadari situasi permainan, misalnya kapan harus melakukan <i>passing</i> bawah dan ke arah mana bola sebaiknya diarahkan agar permainan kelompok berjalan efektif. d. Pengambilan Keputusan (Decision Making) - Peserta didik dilatih menentukan keputusan yang tepat saat bermain, seperti memilih posisi badan dan waktu yang tepat untuk melakukan <i>passing</i> bawah sesuai datangnya bola. e. Pelaksanaan Keterampilan (Skill Execution) - Peserta didik dilatih menentukan keputusan yang tepat saat bermain, seperti memilih posisi badan dan waktu yang tepat untuk melakukan <i>passing</i> bawah sesuai datangnya bola. f. Refleksi dan Evaluasi - Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai proses bermain yang telah dilakukan, kesulitan yang dihadapi, serta pemahaman dan keterampilan <i>passing</i> bawah yang telah diperoleh.	70 menit

Penutup	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran terkait teknik dasar passing bawah bola voli. • Peserta didik melakukan pendinginan (<i>cooling down</i>). • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. • Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	10 menit
---------	--	----------

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Mata Pelajaran

(Yayan Cahyaman, S.Pd., M.Pd)

(Muhamad Taufik Nurhayat)

(Treatment 2)

I. IDENTIFIKASI		
Identitas Umum	Nama	: Muhamad Taufik Nurhayat
	Sekolah	: SMP N 1 Parigi
	Mapel	: Pendidikan Jasmani dan Olahraga
	Kelas/Fase	: VIII / Fase D
	Semester	: 1 (Ganjil)
	Durasi	: 90 menit
Profil Lulusan	• Penalaran Kritis • Kolaborasi	
II. DESAIN PEMBELAJARAN		
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu meningkatkan ketepatan passing bawah bola voli serta ketepatan pengambilan keputusan dalam situasi permainan	
Pemahaman Bermakna	Ketepatan dalam melakukan passing bawah tidak hanya ditentukan oleh benarnya teknik gerakan, tetapi juga oleh ketepatan keputusan yang diambil pemain, seperti kapan harus melakukan passing, ke arah mana bola harus diarahkan, dan siapa yang seharusnya menerima bola. Semakin tepat keputusan yang diambil, semakin efektif pula jalannya permainan tim. Oleh karena itu, latihan ketepatan teknik perlu diiringi dengan latihan pengambilan keputusan agar peserta didik mampu bermain secara cerdas, bukan sekadar benar secara gerakan.	
Topik	Passing Bawah Bola Voli	
Pedagogis	Model : TGFU (<i>Teaching Games For Understanding</i>)	
Lingkungan	Lingkungan: Ruang Fisik	
III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
TAHAP	KEGIATAN & PRINSIP	DURASI

Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa, dan mengajak peserta didik berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran serta kesiapan fisik dan mental peserta didik (mindful check-in) dengan mengajak tarik napas dalam sejenak agar peserta didik hadir secara penuh (present) mengikuti pembelajaran. • Guru menyampaikan apersepsi dengan mengingatkan kembali teknik dasar passing bawah yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. • Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya “apakah teknik yang benar saja cukup untuk memenangkan permainan, atautkah ketepatan mengambil keputusan juga menentukan hasil permainan?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan ketepatan passing bawah serta ketepatan pengambilan keputusan dalam permainan, agar pembelajaran terasa bermakna (meaningful). • Peserta didik melakukan pemanasan dinamis dan permainan kecil pemanasan yang mengarah pada gerak passing bawah dengan variasi arah bola (joyful warming-up).	10 menit
Inti TGFU	Permainan Awal (Game Form) • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil dan langsung dihadapkan pada permainan bola voli yang dimodifikasi dengan target ketepatan, misalnya area sasaran diberi tanda/skor pada lapangan lawan sehingga bola hasil passing bawah harus diarahkan setepat mungkin ke area tersebut. • Peserta didik diminta bermain sambil mengumpulkan poin dari ketepatan arah bola dan ketepatan keputusan yang diambil, tanpa penjelasan teknik maupun strategi secara formal terlebih dahulu. b. Pemahaman Permainan dan Aturan	70 menit

	- Guru menjelaskan aturan permainan, termasuk sistem penilaian ketepatan (target/area sasaran) serta pentingnya memilih arah dan sasaran passing yang tepat, bukan sekadar mengembalikan bola. c. Kesadaran Taktik (Tactical Awareness) - Melalui tanya jawab, guru mengarahkan peserta didik untuk menyadari hubungan antara ketepatan teknik dan hasil permainan, misalnya bagaimana posisi tangan dan sudut lengan memengaruhi ketepatan arah bola, serta bagaimana membaca ruang kosong pada lapangan lawan atau posisi teman satu tim. d. Pengambilan Keputusan (Decision Making) - Peserta didik dilatih mengambil keputusan secara cepat dan tepat, seperti memilih antara mengarahkan bola ke teman terdekat untuk membangun serangan atau langsung mengarahkan bola ke ruang kosong lawan, serta menentukan kekuatan dan sudut passing yang sesuai dengan situasi yang dihadapi. - Guru memberikan skenario permainan sederhana (game situation) untuk melatih peserta didik menentukan keputusan tercepat dan paling menguntungkan tim. e. Pelaksanaan Keterampilan (Skill Execution) - Peserta didik berlatih ketepatan teknik passing bawah melalui latihan bertarget, seperti passing bawah ke arah simpai/tanda di lantai, passing bawah menuju sasaran pada dinding atau net, serta latihan berpasangan dengan penilaian ketepatan arah dan konsistensi. - Guru memberikan koreksi terhadap sikap awal, perkenaan bola, dan sikap akhir yang memengaruhi ketepatan arah bola, serta memberi umpan balik terhadap kecepatan dan ketepatan keputusan peserta didik saat bermain. - Peserta didik kembali bermain dalam permainan bertarget untuk menerapkan	
--	---	--

	sekaligus mengukur peningkatan ketepatan teknik dan ketepatan pengambilan keputusan. f. Refleksi dan Evaluasi Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai peningkatan ketepatan passing bawah yang dicapai, ketepatan keputusan yang telah diambil selama bermain, kendala yang dihadapi, serta strategi untuk terus meningkatkan ketepatan pada pertemuan berikutnya.	
Penutup	- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran terkait peningkatan ketepatan passing bawah dan ketepatan pengambilan keputusan dalam permainan bola voli. - Peserta didik melakukan pendinginan (cooling down). - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. - Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. - Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam	10 menit

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Mata Pelajaran

(Yayan Cahyaman, S.Pd., M.Pd)

(Muhamad Taufik Nurhayat)

(Treatment 3)

I. IDENTIFIKASI		
Identitas Umum	Nama	: Muhamad Taufik Nurhayat
	Sekolah	: SMP N 1 Parigi
	Mapel	: Pendidikan Jasmani dan Olahraga
	Kelas/Fase	: VIII / Fase D
	Semester	: 1 (Ganjil)
	Durasi	: 90 menit
Profil Lulusan	• Penalaran Kritis • Kolaborasi	
II. DESAIN PEMBELAJARAN		
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu menerapkan keterampilan passing bawah bola voli dalam situasi permainan yang lebih kompleks secara tepat dan efektif	
Pemahaman Bermakna	Penguasaan teknik <i>passing</i> bawah tidak berhenti pada gerakan yang benar secara terisolasi, tetapi harus mampu diterapkan dalam situasi permainan nyata yang dinamis, seperti menghadapi bola dari berbagai arah, kecepatan, serta tekanan lawan. Kemampuan menerapkan passing bawah secara adaptif melatih peserta didik untuk berpikir cepat, bekerja sama dalam tim, dan mengambil keputusan yang tepat di bawah tekanan situasi permainan.	
Topik	<i>Passing</i> Bawah Bola Voli	
Pedagogis	Model : TGFU (<i>Teaching Games For Understanding</i>)	
Lingkungan	Lingkungan: Ruang Fisik	
III. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN		
TAHAP	KEGIATAN & PRINSIP	DURASI
Pendahuluan	• Guru membuka pembelajaran dengan salam, menyapa, dan mengajak peserta didik berdoa bersama. • Guru mengecek kehadiran serta kesiapan fisik dan mental peserta didik (<i>mindful check-in</i>) dengan mengajak tarik napas dalam sejenak agar peserta didik hadir secara penuh (<i>present</i>) mengikuti pembelajaran.	10 menit

	• Guru menyampaikan apersepsi dengan mengingatkan kembali teknik dasar passing bawah yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. • Guru mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya “bagaimana jika bola datang dari arah yang tidak terduga atau permainan berlangsung lebih cepat, apakah teknik passing bawah kalian tetap efektif?” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu menerapkan passing bawah dalam situasi permainan yang lebih kompleks, agar pembelajaran terasa bermakna (meaningful). • Peserta didik melakukan pemanasan dinamis dan permainan kecil pemanasan yang mengarah pada gerak passing bawah dengan variasi arah bola (joyful warming-up).	
Inti TGFU	Permainan Awal (Game Form) • Peserta didik dibagi ke dalam kelompok bermain dengan format yang lebih kompleks dan mendekati permainan bola voli sesungguhnya (jumlah pemain ditambah, lapangan diperluas, menggunakan net dengan ketinggian standar yang disesuaikan, serta melibatkan rotasi posisi pemain). • Peserta didik dihadapkan pada situasi permainan yang menuntut passing bawah dari berbagai arah datangnya bola, termasuk dari hasil servis, serangan lawan, maupun umpan teman satu tim, tanpa penjelasan teknik lanjutan terlebih dahulu. b. Pemahaman Permainan dan Aturan • Guru menjelaskan aturan permainan yang lebih kompleks, seperti sistem rotasi, batasan sentuhan bola dalam tim, serta pentingnya komunikasi antarpemain saat menerima bola. c. Kesadaran Taktik (Tactical Awareness) • Melalui tanya jawab dan pengamatan permainan, guru mengarahkan peserta didik untuk menyadari situasi permainan yang lebih dinamis, misalnya bagaimana memposisikan	70 menit

	diri saat bola datang cepat dan tidak terduga, serta bagaimana mengantisipasi serangan lawan agar tim tetap siap menerima bola. d. Pengambilan Keputusan (Decision Making) • Peserta didik dilatih mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam situasi permainan yang lebih menekan, seperti menentukan siapa yang akan menerima bola saat datang di antara dua pemain, atau memilih arah passing bawah agar dapat dilanjutkan menjadi serangan oleh teman satu tim. e. Pelaksanaan Keterampilan (Skill Execution) • Peserta didik berlatih menerapkan teknik passing bawah dalam bentuk latihan situasional yang lebih kompleks, seperti menerima bola dari servis dengan variasi kecepatan dan arah, passing bawah sambil bergerak (footwork), serta kerja sama dua-tiga pemain dalam menerima dan mengarahkan bola. • Guru memberikan koreksi dan umpan balik terhadap penerapan teknik peserta didik dalam konteks permainan yang sesungguhnya, bukan hanya pada gerakan yang terisolasi. • Peserta didik kembali bermain dalam permainan yang telah dimodifikasi dengan tingkat kompleksitas yang meningkat, untuk menguji penerapan keterampilan passing bawah secara nyata. f. Refleksi dan Evaluasi • Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai efektivitas penerapan passing bawah dalam situasi permainan yang kompleks, kendala yang dihadapi saat bola datang dari berbagai arah atau tekanan lawan, serta strategi perbaikan yang dapat dilakukan.	
Penutup	• Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran terkait penerapan teknik passing bawah bola voli dalam situasi permainan yang lebih kompleks.	10 menit

	• Peserta didik melakukan pendinginan (cooling down). • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya. • Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.	
--	---	--

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

Guru Mata Pelajaran

(Yayan Cahyaman, S.Pd., M.Pd)

(Muhamad Taufik Nurhayat)

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus: Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274 Jawa Barat
Website : <https://fkip.unigal.ac.id/> Email : fkip.sk@unigal.ac.id

Nomor : 1055/21/SP/KMH/WDI/VIII/2026
2026.

Ciamis, 22 agustus

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Sekolah SMP Negeri 1 Parigi.

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah/Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas Galuh Ciamis :

Nama : Muhamad Taufik Nurhayat

NIM : 2124220025

Program Studi : Pendidikan Jasmani

Tingkat/Semester : VIII

Kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menerima dan memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data sehubungan dengan penulisan karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul : Pengaruh model pembelajaran teaching games for understanding (TGfU) terhadap hasil pembelajaran passing bola voli

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pj. Wakil Dekan I

Dr. Ida Nuraida, S.Pd. M.Pd.
NIK. 3112770458

Tembusan

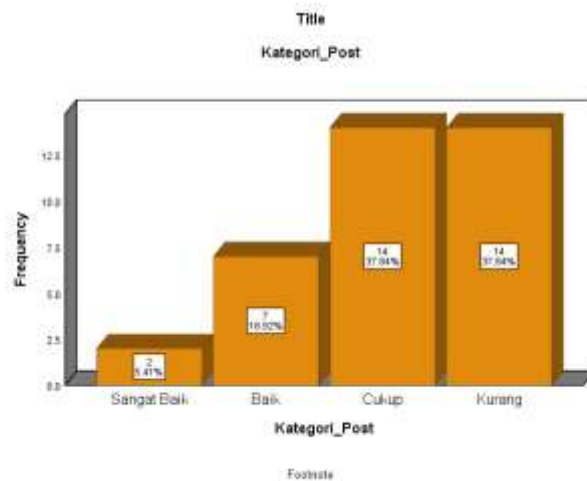
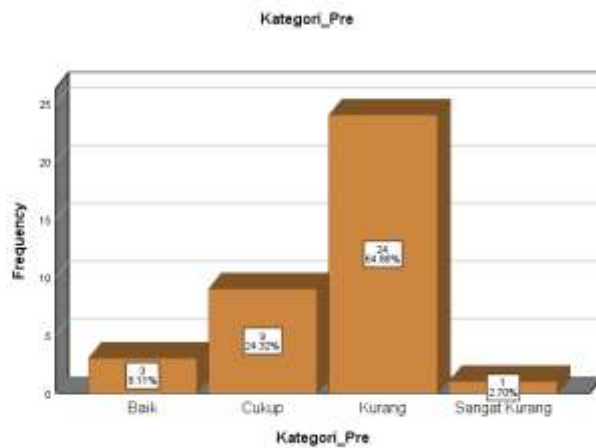
1. Prodi di FKIP UNIGAL
2. Panitia DBS
3. Arsip

Lampiran 4 Output SPSS

Frequency Table

		Kategori_Pre			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	3	8.1	8.1	8.1
	Cukup	9	24.3	24.3	32.4
	Kurang	24	64.9	64.9	97.3
	Sangat Kurang	1	2.7	2.7	100.0
	Total	37	100.0	100.0	

		Kategori_Post			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	2	5.4	5.4	5.4
	Baik	7	18.9	18.9	24.3
	Cukup	14	37.8	37.8	62.2
	Kurang	14	37.8	37.8	100.0
	Total	37	100.0	100.0	



Statistics

		Pretest	Posttest
N	Valid	37	37
	Missing	0	0
Mean		12.03	14.32
Std. Error of Mean		.724	.763
Median		10.00	13.00
Std. Deviation		4.406	4.643
Variance		19.416	21.559
Range		20	20
Minimum		5	7
Maximum		25	27

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest		.191	37	.002	.900	37	.003
Posttest		.180	37	.004	.903	37	.004

a. Lilliefors Significance Correction

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
	Ties	3 ^c		
	Total	37		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

		Posttest - Pretest
Z		-5.140 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap **Muhamad Taufik Nurhayat**, lahir di **Ciamis**, pada tanggal 15 **Jnauari 2004**. Penulis merupakan anak **4** dari **4** bersaudara yang lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak **Dede Sutarya (Alm)** dan **Ibu Enung Ratikaningsih**. Saat ini penulis tinggal di lingkungan, Dusun Golempang RT/RW 01/02, Desa Ciliang, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di **TK Taruna Ciliang** dan lulus pada tahun **2011** kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Dasar di **SD N 1 Ciliang** dan lulus pada tahun **2017**, melanjutkan kembali ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di **SMP IT Cibenda** dan lulus pada tahun **2020**, kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di **SMK Kesehatan Parigi, Pangandaran** dan lulus pada tahun **2022**. Pada bulan **September 2022**, penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di **Universitas Galuh** dengan mengambil Program Studi **Pendidikan Jasmani**, Fakultas **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**.

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian



